

## LAMPIRAN

Lampiran 1:

A. Pedoman/Pertanyaan Wawancara Untuk Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN DI MAJELIS TA'LIM NURUNNUBUWWAH DESA KARANGAN PUTIH KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG**

Narasumber : Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar  
Al'Aydrus

Tempat : Kediaman Al-Habib Muhammad Bin Abu  
Bakar Al'Aydrus

Judul : Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin  
Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim  
Nurunnubuwwah Desa Karang Putih  
Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

Metode pengumpulan data : Wawancara dan dokumentasi

### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa yang membuat Habib memutuskan menjadi seorang Pendakwah?
2. Apa arti dakwah menurut Habib?
3. Apa tujuan dakwah Habib?
4. Sebelum berdakwah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah apakah Habib mencari tau bagaimana kondisi masyarakat, kebudayaan dan bagaimana keadaan karakteristik orang kelua?
5. Kenapa memilih kitab *Nashaihuddiniyah*?

6. Apa saja yang Habib ketahui tentang sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?
7. Bisakah Habib ceritakan tentang biografi pian?

B. Pedoman/Pertanyaan Wawancara Untuk Jamaah

Narasumber	: Jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah
Tempat	: Kediaman Jamaah
Judul	: Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong
Metode pengumpulan data	: Wawancara dan dokumentasi

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah (sebelumnya tidak pernah hadir)?
2. Apa yang membuat anda sampai sekarang masih menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?
3. Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?
4. Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus bijaksana?
5. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata-kata yang sulit dimengerti?
6. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?
7. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata-kata dari berbagai negara?
8. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?
9. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

10. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan arti dari kata-kata yang berasal dari negeri lain?
11. Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut?
12. Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke dalam relung jiwa?
13. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat?
14. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan motivasi?
15. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan wasiat?
16. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad menyampaikan kisah-kisah islami?
17. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar yang menggembirakan (*Tabsyir*) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?
18. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (*Tandzir*)?
19. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tukar pendapat?
20. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tanya jawab dengan jamaah?
21. Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus dan jamaah melakukan perdebatan yang baik?

C. Pedoman/Pertanyaan Wawancara Untuk Kepala Desa Karang Putih

Narasumber : Roklan, S.H  
 Tempat : Kantor Desa Karang Putih  
 Judul : Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin  
 Abu Bakar Al'Aydrus Di Majelis Ta'lim  
 Nurunnubuwwah Desa Karang Putih  
 Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong  
 Metode pengumpulan data : Wawancara dan dokumentasi

**PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara dengan tokoh masyarakat di sekitar Majelis Ta'lim  
 Nurunnubuwwah

1. Penulis: Bagaimana tanggapan bapak dengan adanya Majelis Ta'lim
2. Penulis: Apakah bapak pernah bertemu atau berbincang dengan Al-Habib  
 Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selaku khodimul Majelis Ta'lim  
 Nurunnubuwwah?
3. Penulis: Menurut bapak bagaimana penyampaian dakwah Al-Habib  
 Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubwwah?
4. Penulis: Apa harapan Bapak terhadap Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

### Lampiran 3: Hasil Wawancara

#### A. Hasil Wawancara Dengan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus

Peneliti: Apa yang membuat Habib memutuskan menjadi seorang pendakwah?

Al-Habib Muhammad bin Abu Bakar Al'Aydrus: Kalau bercita-cita menjadi pendakwah itu tidak ada, karena ana kurang lebih 10 tahun sekolah pondok pesantren di Jawa itu tujuannya memang untuk mencari ilmu yang bermanfaat untuk bisa menjadi keberkahan. Adapun tujuan untuk menjadi pendakwah itu kental dengan istilah profesi, kalau ana sepertinya tidak pas untuk dikatakan pendakwah tapi ana lebih senang dikatakan pelayan umat, ana melayani keperluan dan kebutuhan umat terkait dengan masalah urusan agama. Tapi kalau orang menyebut ana sebagai pendakwah itu terserah, tapi ana sendiri tidak pernah bercita-cita ingin menjadi pendakwah tapi cita-cita ana setelah keluar dari pondok itu bagaimana bisa ilmu ana ini bermanfaat dan berguna bagi orang disekitar khususnya orang-orang yang lain itu saja. Jadi kalau dikatakan, sekali lagi pendakwah sepertinya tidak, tapi kalau dikatakan orang kalau ana kemana-mana berceramah, karena setiap orang yang berceramah itu bukan berarti harus dikatakan seorang pendakwah, pendakwah itu pengertiannya luas, dirumah juga kita menimbulkan suasana nyaman sehingga mendatangkan kebaikan bagi orang rumah itu namanya dakwah dan dakwah itu sendiri dari sisi makna mengajak kepada urusan kebaikan, jadi kalau kita mengajak kebaikan namanya pendakwah, tapi kalau dikatakan penceramah yang seperti kesana kemari boleh jadi, tapi bukan juga ana, ana

bukan juga seorang penceramah yang menerima dalam tanda kutip job ceramah, tidak juga karena ana punya majelis, artinya ana disamping mengajar kemudian memberikan materi sekaligus mendidik terhadap orang-orang yang belajar dengan ana, ana pun sambil mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu yang ana berikan kepada anak didik ana ke orang lain dengan metode ceramah.

Peneliti: Apa arti dakwah menurut Habib?

Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus: Arti dakwah secara spesifik, mengajak untuk melakukan atau menuju kepada zona kebaikan, itu namanya dakwah secara spesifik, adapun secara umum apapun yang sifatnya mengajak itu dakwah. Ente mengajak teman pergi hiburan, dakwah, orang diundang kawinan, dakwah, makanya dalam bahasa Arab ada istilah dakwah panggilan, undangan, dakwah secara umum. Tapi secara spesifik dari pertanyaan itu dakwah itu adalah mengajak orang kepada zona kebaikan, ente datang kesini ana mengajak untuk berkonsentrasi dengan pembicaraan ana yang membawa kenyamanan bagi ente itu namanya ana sedang berdakwah dengan metode lisan dan doktrin, jika ana tidak menggunakan lisan tapi ana mengajak ente kemana dengan perilaku ana itu dilihat disitu ente tertarik lalu ingin mencoba karena ente meyakini bahwa dengan perilaku ana itu ternyata punya daya tarik dan mendatangkan manfaat itupun dakwah secara hal namanya atau perilaku. Ada dakwah secara lisan dengan metode doktrin dengan pembicaraan tadi ada dakwah secara hal dengan perilaku. Jadi dakwah itu sendiri secara khusus atau

secara spesifik adalah mengajak dan menarik orang lain untuk menuju kepada zona kebaikan.

Peneliti: Apa tujuan dakwah?

Narasumber: Tujuan dakwah itu tadi perintah Alquran

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ<sup>ع</sup>

tujuan dakwah itu memberikan peringatan kepada kaumnya agar mereka itu paham ngeh mengerti bahwa ini yang baik ini yang benar, itu tujuannya, tujuan intinya itu, kembali lagi ke pertanyaan ente yang ke dua tadi, tujuan intinya adalah bagaimana orang yang kita ajak tadi kita tarik ini tadi bisa ada di posisi zona aman, nyaman dan baik. Jadi kalau secara simpelnya tujuan dakwah itu mengajak orang ke syurga yang sebenarnya, bukan syurga-syurga, ada syurga-syurga ada syurga yang sebenarnya. Syurga-syurga itu seperti iming-iming seperti sesuatu yang nyaman ternyata dibelakangnya tidak nyaman itu syurga-syurga, tapi kalau syurga yang sebenarnya sebagaimana ulama-ulama kita dari zaman para Nabi para Rasul dahulu sampai sekarang yang berjuang benar-benar berdakwah dengan cobaan, rintangan dan yang lainnya sampai harus mengorbankan jiwa raga tenaga dan semuanya dalam rangka menyelamatkan orang, mengajak orang, menarik orang dari zona tidak



nyaman zona dalam tanda kutip zona neraka menuju kepada zona syurga, itu tujuan dakwah.

Penulis: Sebelum berdakwah di majelis ta'lim Nurunnubuwwah apakah pian mencari tau bagaimana kondisi masyarakat, kebudayaan dan bagaimana keadaan orang kelua?

Narasumber: Kebetulan ana tidak, ana tidak pernah terbesit dan bercita-cita ingin ke kelua, ana dulu sekolah di Darul Lugah Wa Da'wah di Dalwa, kemudian ana setelah itu bertabaruk ke Darul Nasyii. setelah itu ana bisa dikatakan ditempa untuk mengikuti irama orang kampung disana, apabila mengajar, ceramah atau ada undangan-undangan, dan orang kampung disana bisa dikatakan kurang lebih culturenya seperti disini, ahli kritik, suka mengata-ngatai, jadi Guru ana dulu sebelum ana pergi ke acara undangan itu memberi tau nanti kalau bisa berhasil di kampung ini, di kampung trimo namanya, kemungkinan besar dikampung luar nanti akan berhasil. Jadi beberapa kali ana coba dan Alhamdulillah hasil survey membuktikan dari Guru ana boleh lah, artinya bisa dikatakan lulus ketika itu tapi walaupun tidak ujian secara normal lah, tapi maksudnya Guru ana tadi mentes skill murid tadi. Kemudian datanglah ana ke Kelua sini, ternyata 11 12 dengan cerita yang diperoleh, jadi ana tidak survey dulu tidak mencari tau dulu tapi ana jalankan sebagaimana metode yang pernah menjadi pengalaman ana sembari sambil menggali lagi bagaimana culture dan karakteristik masyarakat disekitar. Jadi kalau ditanyakan dulu survey jawabannya tidak, karena waktu itu juga ana masih

terlalu muda, ana waktu itu umur 24 tahun kesini, jadi masih dikatakan muda. Jadi ana dulu lebih focus didalam konsep ilmu, bukan konsep kisah bukan konsep daya tarik, tapi ilmu yang ana paparkan, ana diundang baca manaqib di kampung yang yang terkenal tidak suka dengan Habaib, yang ana paparkan disana ilmunya, jadi orang seperti, seperti yang ana lihat dari raut wajah, mimik dan bahasa tubuh mereka itu ternyata bisa dikatakan tidak pernah mendengar ilmu seperti itu, jadi seperti itu, oh seperti ini. Jadi sekali pertemuan itu ana tau bahwa orang kampung ternyata minim dengan disiplin ilmu dan ilmu pengetahuan. Barulah ana manage ilmu itu tadi, disiplin ilmu itu tadi dengan ana bungkus rapi penjelasan yang simple tidak berneko-neko, tidak pakai bahasa-bahasa ilmiah tapi bahasa-bahasa orang kampung supaya mereka tidak ribet dan ruwet untuk memahami itu tadi, memang diawal pernah ana mendengar diawal ana datang ke sini sebagian orang kampung tidak mengerti bahasa ana karena ana baru pulang dari Jawa, nah setelah berjalan waktu 1 2 tahun sudah mulai kental bahasa Banjar ana. Kalau dahulu pertama keluar masih kental langgam Jawanya jadi berbahasa Banjar agak kaku, seiring waktu ana memanage bahasa yang ana sampaikan sehingga Alhamdulillah kebanyakan dari yang hadir itu sangat memahami dan puas dengan materi yang disampaikan terlepas mereka bisa mengamalkan atau tidak.

Peneliti: Kenapa memilih kitab Nashaihuddiniyah?

Narasumber: Alasan yang pertama karena ana belajar kitab itu sewaktu di pondok. Yang kedua kitab Nashaihuddiniyah ini relevan sepanjang zaman,

kebutuhan dan hajat masyarakat terhimpun disitu, makanya An Nashaihuddiniyah nasehat-nasehat agama. Nasehat untuk petani, nasehat untuk orang alim, buat para pelajar, buat orang bodoh, semua mencakup disitu. Relevan sepanjang zaman, sampai hari kiamat pun relevan, termasuk problematika masyarakat yang berkaji-kaji ilmu tamat sholat itu ada ternyata pembahasannya, puasa ada zakat ada naik haji ada semua rukun Islam semua ada disitu rukun iman ada disitu. Karena kan problematika manusia ini semuanya terhimpun dalam 3 rukun rukun Islam, rukun Iman, dan rukun Ihsan, 3 itu aja problematikanya di dalam masyarakatnya, bila 3 itu selaras, seirama, pas maka aman kondusif keadaannya

Yang ke tiga Nashaihuddiniyah itu adalah sari patinya Ihya Ulumuddin, yang sebagaimana disebutkan oleh para ulama hampir-hampir saja Ihya itu menjadi Alquran maksudnya manakala quran tidak ada Ihya itu bisa memenuhi kebutuhan hajat umat manusia sebagaimana Alquran memenuhi kebutuhan hajat umat manusia, saripatinya Ihya yaitu Nashaihuddiniyah.

Yang ke 4 salaf-salaf kita dahulu ulama-ulama kita dulu khususnya dari kalangan Habaib tidak ada satupun dari mereka yang tidak membaca Nashaihuddiniyah di dalam majelis mereka maupun dalam madrasah mereka maupun dalam pondok pesantren mereka. Selalu ada Nashaihuddiniyah itu.

Kemudian yang ke lima, pengarang Nashaihuddiniyah itu adalah seorang Mujaddidul Islam, Mujaddid, Imam Abdullah Alwi Al-Haddad yang memiliki murid-murid yang luar biasa diantaranya Ahmad bin Zein Al-Habsyi artinya

beliau ini kalau tidak salah menjabat sebagai seorang wali saat masih muda saat umur 18 tahun, bahkan semenjak kecil waktu belajar itu sholat sunnah dhuhanya dan sholat sunnah mutlaknya diwaktu dhuha itu disebutkan 200 rakaat. Jadikan ini si pengarang ini bukan kaleng-kalengan, bahwa beliau mengarang itu memang Ilham minallah Ilham dari pada Allah SWT, untuk bagaimana ini bisa bermanfaat sepeninggal beliau sampai kapanpun, jadi atas 5 dasar itulah ana memilih untuk membaca kitab Nashaihuddiniyah, ditambah lagi keberkahan dari pada kitab itu sangat luar biasa sampai saat ini, namun sebelum kitab Nashaihuddiniyah yang ana baca adalah kitab Bidayatul Hidayah terjemah bahasa melayu yang diterjemahkan oleh Tuan Guru Fahmi Zamzam itu dulu mukaddimah pertama waktu ana pertama ke sini membaca kitab Nashaihuddiniyah yang melayu bukan bahasa arab supaya lebih mudah pertama kali perkenalan setamat itu baru Kitab Nashaihuddiniyah dan lumayan berapa tahun itu belum tamat saja lagi.

Peneliti: Apa saja yang pian ketahui tentang sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasaumber: Majelis ini pertama didirikan oleh mertua ana, mertua ana yang mendirikan majelis ini dengan keadaan dan suasana yang sederhana, ya bisa dikatakan tidak terlalu banyak orangnya kemudian suasana bangunanpun tidak semewah seperti saat ini, jadi setelah ana menikah dengan anak beliau, karena ana dengan istri ana ini sepupu satu kali ana berarti mamarina ana, jadi bahasanya seluruh majelis ini baik kepenGurusan baik apapun yang terkait

dengan majelis diserahkan seluruhnya ke ana. Memang sedari awal sebelum ana menikah itu sudah dicanangkan bahwa majelis akan diserahkan kepenGurusannya seluruhnya ke ana, waktu masih mondok karena mertua ana tidak punya anak laki-laki. Seiring berjalannya waktu mungkin beberapa puluh yang hadir saat itu, tidak juga bisa dikatakan 50 tidak, 20 lebih lah. Perlahan-perlahan antara mulut ke mulut dan disamping itu ana sambil melebarkan sayap, saat ada orang mengundang ana kabulkan hajatnya, sambil melebarkan sayap dakwah ana dalam tanda kutip dakwah tadi. Perlahan-lahan mulai bertambah, disamping itu ana dulu ada pengajian disetiap tempat, dimesjid-mesjid di sakitaran daerah kelua ini, mushola-mushola, ada sebagian kitabnya yang khatam ada sebagian kitabnya yang khatam, lalu setelah itu ana istirahatkan secara total sembari ana katakana kalau pian mau meneruskan belajar dengan ana silahkan datang ke majelis kita duduk sama bujur-bujur, karena majelis itu murid yang mendatangi Guru, kalau ini Guru yang mendatangi murid, sedangkan kaidahnya itu Ilmu itu didatangi bukan mendatangi dan itu berhasil, meningkat meningkat meningkat mulailah penambahan bangunan secara sederhana. Awalnya membeli terop, beli terop ana ingat harganya 3 juta waktu itu, terop untuk orang kawian, lalu tidak cukup. Jadi apakah beli terop lagi kata ana tapi kalau beli terop terus kebanyakan terop jadi kita buat banguan, tidak cukup lagi, tambah lagi tidak cukup lagi tambah lagi, tidak cukup lagi tambah lagi lalu ana putuskan untuk membangun bangunan majelis yang permanen. Pembangunan bangunan

majelis yang permanen sekarang biayanya tidak kurang 6 miliar totalnya, itu bermodalkan uang 24 juta, 12 juta ana pegang 12 juta bendahara yang memegang. Karena ana baru keluar pondok 2 atau 3 tahun, da nana tidak biasa memegang uang banyak, karena perasaan ana 24 juta itu uang 240 juta, merasa uang 24 juta ini bisa membuat ini, dan bayangkan ana membangun dengan uang 24 juta itu dengan lebar bangunan 16 panjang 50 dengan pondasi tanahnya kan miring, dan pondasi itu sampai kalau diibaratkan satu badan ente itu masuk, ulin cakar ayam, artinya 24 juta itu untuk beli bahan saja tidak cukup, jadi waktu sembahyang hajat sebelum pembangunan itu ada salah satu anak buah ana masih hidup orangnya namanya paman Apul seberang BRI itu yang jual galon, nanti wawancara saja kalau mau, karena beliau termasuk pendahulu, jadi saat sholat hajat bertanya dengan panitia berapa total pembangunan kata panitia di tangan Habib 12 juta di tangan bendahara 12 juta jadi beliau menangis waktu itu kata beliau apakah cukup membangun majelis ini? Jadi kata yang lain sudah kita ikuti saja apa kata Habib karena kita tidak tau apa yang terjadi kedepannya boleh jadi mungkin ada keajaiban atau sebagiannya. Berjalan seiring waktu dan sampai detik ini ana tidak punya donatur, ana tidak punya donator semisalnya H fulan bos batu bara tidak ada sampai detik ini, siapa donatur ana? Ana dan seluruh jamaah lainnya donaturnya, yang memberi 2 ribu yang mendo'akan tengah malam yang membantu dengan tenaga dan pikiran itulah donaturnya, jadi berjalan seiring waktu terbangun perlahan-lahan dengan berbagai goncangan ini itu segala

macam sampai akhirnya terbangunlah itu dengan mewah dan bagus selama 7 tahun, artinya ana sendiri tidak menyangka bahwa ana bisa membangun itu, waktu itu banyak yang mempertanyakan, banyak yang menyangsikan, mana mungkin katanya bisa membangun saat masih muda tidak bisa merangkul orang-orang kaya karena ana termasuk orang yang tidak suka basa-basi dan bukan sifat ana penjilat jadi kalau orang diluar sana menghembuskan bahwa ana ini orangnya keras iya benar karena ana tidak suka basa-basi, karena basa-basi itu untuk urusan agama tidak ada, nah jadi banyak yang menyangsikan termasuk keluarga ana kan ada yang mengatakan dengan bahasa yang sedikit jorok, justru dengan keadaan yang seperti itu menjadi motivasi ana, jadi kata ana ana akan buktikan bahwa ana bisa membangun sebuah majelis benteng pertahanan agama diperbatasan misionaris, ana yang berhijrah di kelua ana akan membangun sebuah bangunan yang luar biasa untuk menampung jamaah belajar disitu tanpa ana harus mengemis dan maka Allah realisasikan yang itu, yang kedua motivasi ana ana ingin membuktikan bahwa Guru-Guru ana yang mengajar ana itu adalah orang-orang baik di mata Allah orang sholeh dan InsyaAllah mereka itu min jumlatil auliya, Ana ingin membuktikan kalau mereka orang wali, maka buktikan kewalian mereka dengan ana bisa membangun majelis yang dahsyat itu kenapa ana katakana dahsyat mungkin ada yang lebih besar lagi karena ana tidak menggunakan proposal dan tidak ada satu sen pun uang pemerintah dari pembangunan itu, ente bisa bayangkan dari uang 2 ribuan yang sumbangkan yang dikelola di celengan itu di

managemen bagaimana ini bisa sifatnya gali lobang tutup lobang, sampai saat ini tidak ada hutang satu sen pun dan majelis ini punya penghasilan 60 juta tidak kurang untuk satu bulan, dari hasil celengan itu, bahkan bisa lebih. Artinya proses yang ana jalani mungkin sebahagian kecil, karena memang setelah ana mempelajari itu bahwa ternyata Allah hadirkan keadaan-keadaan yang membuat ana dalam tanda kutip drop tidak percaya diri itu ternyata motivasi untuk ana, dan saat ini seandainya ana membangun sebuah majelis yang lebih besar dari pada itu Insha Allah ana tidak khawatir lagi walaupun tidak ada orang yang membantu karena ana yakin selama kita punya semangat yang kuat jangan pernah putus asa ditambah lagi usahakan kita berbicara dengan Allah itu dengan bahasa hati maka pasti akan terwujud.

Penulis: Bisakah Habib ceritakan tentang biografi pian?

Narasumber: Ana lahir di Banjarmasin tanggal 7 mei 1984 6 syaban 1404 hijriyah hari senin di Banjarmasin, jadi ana ini asli orang Banjarmasin bukan orang Jawa. Ayah ana berasal dari Sampit dan ibu ana berasal dari Barabai. Ayah ana berasal dari kobilah Al'Aydrus dan ibu ana dari kobilah Al Habsyi, ayah ana meninggal saat ana kelas 2 SMP. Ana sekolah SD di Sampit, SMP di Sampit lalu saat ayah ana meninggal saat ana kelas 2 SMP ana berhijrah ke martapura kemudian menyelesaikan sekolah ana di SMP 1 martapura. Memang pergaulan itu ternyata menentukan karakter seseorang, di martapurakan zaman Guru masih hidup itu para penuntut ilmu itu banyak, jadi kita kumpul dengan mereka baca maulel belajar dan sebagainya, dari situlah termotivasi ingin



menuntut ilmu di pondok pesantren. Suatu waktu ana diajak membaca maulid lalu kemudian disuruh membaca doa setelah maulid, itu lama sekali baru selesai karena ana tidak pernah membaca itu, maklum dulu karena sekolah SMP. Jadi saat disuruh teman-teman ana membaca doa setelah selesai maulid itu ana berkata kepada teman-teman ana “apakah tidak apa-apa?” lalu teman-teman ana berkata “tidak apa-apa bib”, lalu kemudian ana membaca kurang lebih satu jam baru selesai. Lalu saat itu ana mulai termotivasi untuk menuntut ilmu di pondok pesantren, karena memangg ternyata agama itu penting, akhirnya ana berangkat ke pondok pesantren. Sebelumnya ana diberikan tawaran oleh ibu ana apakah ingin melanjutkan ke SMA lalu ke akmil. Tetapi ana sadar bahwa ana anak laki-laki satu-satunya dan ana sadar bahwa harapan orang tua ada di ana, jadi ana tidak mungkin memilih jalan yang tidak multitalenta, jadi karena ana memutuskan bahwa ana harus sekolah yang berkaitan dengan agama, karena agama ini sifatnya multitalenta, semua unsur dan elemen bisa kita masukkan. Jadi ana berangkat ke pondok pesantren dengan kapal karena saat itu tiket pesawat masih mahal dan itu tidak diantar oleh orang tua, selama 10 ana mondok orang tua ana tidak pernah dating dan menelpon pun jarang. Disitu lika liku kehidupan pesantren itu berat ana tidak mengatakan mudah, tetapi kenangannya sangat indah, seandainya saat ini disuruh kembali ke pondok mungkin lebih cepat dari pada terjun ke masyarakat. Ana ingin kembali ke pondok pesantren karena disana lebih disiplin, fokus dan tidak ada memikirkan dunia. 5 tahun ana mondok di dalwa,

saat di tahun ketiga disana terjadi gonjang-ganjing karena ana masih muda waktu itu saat umur sekitar 17-18 tahun, ada rasa ingin berhenti mondok karena melihat teman ada yang berhenti, melihat orang-orang asyik pulang ke kampung jalan-jalan, ya maklum orang muda. Jadi ibu ana itu bukan orang pintar tetapi orang yang punya wibawa ketika berbicara, suatu saat ana mengatakan kepada beliau tentang keinginan untuk berhenti, beliau mengatakan kepada ana “kamu mau jadi apa kalau berhenti?” lalu ana berkata “ulun ingin membantu pian di rumah” kemudian ibu ana berkata “aku tidak perlu dibantu, kamu sekolah yang benar itu sudah membantu aku, tidak perlu kamu kesini” ana menjawab “ulun sudah tidak betah lagi disini” ibu ana pun menjawab “kamu kalau pulang jangan pernah menginjakkan kaki dirumah ini, silahkan kamu pulang ke kampung halaman ayah mu di sampit sana, bekerja saja kamu disana jangan lagi meminta uang dari saya” saat mendengar perkataan ibu ana seperti itu ya ana tidak berani dan disaat itu ana menyadari bahwa kekuatan doa itu benar, artinya selama di pondok itu ana berdoa “Ya Allah, ana datang jauh dari Banjarmasin guna untuk menuntut ilmu, dan ulun tidak mengerti (karena ana memang bukan orang yang terdidik agama secara langsung dari orang tua) , kalau ulun tidak berhasil berapa banyak kerugian ibu ulun, disamping itu ibu ulun mengasuh anak-anak yatim adik-adik ana waktu itu, uang tidak banyak jadi kalau ulun tidak berhasil bagaimana ulun pulang nanti apa yang harus ulun bawa demi nama baik keluarga” jadi sering ana berdoa seperti itu. Tidak lama, kemudian ana merasa seperti dibukakan

pikiran ana, ada suatu perasaan yang tidak pernah ana rasakan, hal ini ana yakini berkat doa tadi, restu Guru dan restu orang tua akhirnya semua berjalan baik. 5 tahun ada di dalwa lulus, ana menyambung lagi di darul nasyiin mengambil tabaruk karena habaib-habaib dan Guru-Guru kita mengambil tabaruk kesana. Lalu akhirnya keluar ana dari darul nasyiin itu kemudian ana belajar ke kitun di tempat Guru Bakhit selama 2 bulan, jadi Guru Bakhit itu Guru ana karena ada belajar 2 bulan dengan beliau di takhasus, takhasus itu kelas paling tinggi menjeang menjadi ustadz takhasus dulu ana 2 bulan, bahasa nya ana ingin belajar bagaimana metode Guru-Guru Banjar ini mengajar, karena kan berbeda metode Guru-Guru di Jawa dengan Guru-Guru di Banjar ini berbeda metodenya jadi ana belajar selama 2 bulan. Setelah dua bulan ana menikah lalu sebagaimana cerita yang sudah saya ceritakan tentang bagaimana perjalanan majelis ta'lim tadi.

B. Hasil wawancara dengan 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong adalah sebagai berikut:

1. Nama : Markiyah
- Usia : 54 Tahun
- Alamat : Desa Padangin Rt. 05 Kecamatan Muara Harus
- Frekuensi Hadir : Sering

Mulai Hadir : 2017

Penulis: Sejak kapan mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Seingat saya sejak tahun 2017

Penulis: Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Merasa ada panggilan untuk hadir ke Majelis dan Majelis Nurunnubuwwah ini pilihan saya

Penulis: Apa yang membuat anda menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sampai sekarang?

Narasumber: Saat berhadir merasakan ketenangan, adem dan nyaman saat berhadir di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Bijaksana?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Terkadang bisa tetapi setelah itu pasti langsung dijelaskan dengan kalimat yang lebih mudah sehingga saya mengerti

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang menggunakan kata dari Negara lain?

Narasumber: Bisa

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Iya, beliau pasti menyederhanakannya, seperti yang saya sebutkan tadi

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan arti dari kata-kata dari Negara lain ?

Narasumber: Iya selalu

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut?

Narasumber: Kadang-kadang bisa

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke relung jiwa?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan motivasi?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan wasiat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah islami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar menggembirakan (Tabsyir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (Tandzir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tukar pendapat dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tanya jawab?

Narasumber: Dahulu di Majelis Nurunnubuwwah induk yang terletak di Desa Karang Putih ada sesi Tanya jawab tapi sekarang sudah tidak ada karena waktu yang terbatas

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan perdebatan dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

2. Nama : Marhanah
- Usia : 53 Tahun
- Alamat : Desa Padangin Rt. 05 Kecamatan Muara Harus
- Frekuensi Hadir : Sering
- Mulai Hadir : 2018

Penulis: Sejak kapan mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Kira-kira sejak tahun 2018

Penulis: Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Ingin menuntut ilmu

Penulis: Apa yang membuat anda menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sampai sekarang?

Narasumber: Saat berhadir merasakan hati nyaman dan tenang saat berada di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?

Narasumber: Iya, perasaan saya.

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Bijaksana?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Tidak ada bagi saya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Bisa, tapi setelah itu pasti langsung dijelaskan dengan kalimat yang lebih mudah dimengerti

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang menggunakan kata dari Negara lain?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?



Narasumber: Iya pasti

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Iya, pasti

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan arti dari kata-kata dari Negara lain ?

Narasumber: Iya, beliau pasti menerjemahkannya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut?

Narasumber: Bisa

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke relung jiwa?

Narasumber: Iya, sampai ke dalam lubuk hati paling dalam, hal ini saya rasakan sendiri berdasarkan pengalaman

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan motivasi?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan wasiat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah islami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar menggembirakan (Tabsyir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (Tandzir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tukar pendapat dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tanya jawab?

Narasumber: Dahulu ada tapi sekarang tidak ada lagi karena waktu yang berdekatan dengan waktu magrib

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan perdebatan dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

3. Nama : Nurul Hatimah, S.Pd  
Usia : 25 Tahun  
Alamat : Desa Tantaringin Rt. 01 Kecamatan Muara Harus  
Frekuensi Hadir : Sering  
Mulai Hadir : 2019

Penulis: Sejak kapan mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Sejak tahun 2019

Penulis: Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Awal mula melihat orang tua yang hadir kemudian tertarik untuk ikut

Penulis: Apa yang membuat anda menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sampai sekarang?

Narasumber: Setelah saya hadir dan mendengarkan saya merasa tertarik dengan dakwah beliau yang tegas, jelas dan mudah untuk dipahami dan beliau juga menjelaskan materi dengan kekinian. Selain itu keadaan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ini juga sangat nyaman karena tempat antara laki-laki dan perempuan dipisah dan cukup jauh. Tempat wudhunya juga terpisah dan untuk perempuan tertutup

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Bijaksana?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Tidak, walaupun ada kata di dalam kitab yang sulit dipahami maka beliau akan menyederhanakannya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Tidak, walaupun ada kalimat di dalam kitab yang sulit dipahami maka beliau akan menyederhanakannya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang menggunakan kata dari Negara lain?

Narasumber: Iya, terutama bahasa Arab

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Iya selalu seperti yang saya katakan tadi

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Iya, beliau pasti menyederhanakannya, seperti yang saya sebutkan tadi

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan arti dari kata-kata dari Negara lain ?

Narasumber: Iya selalu

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut?

Narasumber: Bisa, tergantung dengan materi yang dibawakan

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke relung jiwa?

Narasumber: Iya, terutama materi tentang dosa-dosa dan kasih sayang Allah SWT

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat?

Narasumber: Tentu

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan motivasi?

Narasumber: Tentu

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan wasiat?

Narasumber: Tentu

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah islami?

Narasumber: Tentu

Penulis : Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar menggembirakan (Tabsyir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis : Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (Tandzir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tukar pendapat dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tanya jawab?

Narasumber: Dahulu ada, tapi sekarang sudah tidak ada karena keterbatasan waktu

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan perdebatan dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

4. Nama : Anisa Hayattun Nufus  
Usia : 21  
Alamat : Desa tantaringin Rt. 02 Kecamatan Muara Harus  
Frekuensi Hadir : Sering  
Mulai Hadir : 2018

Penulis: Sejak kapan mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Seingat saya sejak tahun 2018

Penulis: Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Dari dahulu memang berniat menghadiri majelis tapi transportasinya tidak ada, setelah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah membuka cabang di Desa Sungai Buluh Kecamatan Kelua yang dekat dengan rumah hanya perlu menyeberang jembatan dengan jalan kaki, saya mencoba-coba pergi dan kemudian merasa cocok dengan cara dakwah beliau. Setelah transportasi ada saya rutin pergi ke Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah induk yang berada di Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Penulis: Apa yang membuat anda menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sampai sekarang?

Narasumber: Karena saya merasa sangat cocok dengan metode dakwah beliau yang mudah dipahami oleh saya dan masuk ke dalam hati.

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Bijaksana?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Bisa, tapi nanti pasti dirincikan oleh beliau

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Bisa juga, tapi pasti diperjelas dan disederhanakan lagi oleh beliau sesuai dengan keadaan jamaah.

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang menggunakan kata dari Negara lain?

Narasumber: Bisa

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Iya pasti

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Iya, seperti yang saya sebutkan tadi



Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan arti dari kata-kata dari Negara lain ?

Narasumber: Iya, beliau pasti menterjemahkan arti dari kata-kata tersebut.

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut?

Narasumber: Bagi saya lemah lembut

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke relung jiwa?

Narasumber: Iya, sangat menyentuh

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan motivasi?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan wasiat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah islami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar menggembirakan (Tabsyir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (Tandzir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tukar pendapat dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tanya jawab?

Narasumber: Dahulu ada di sesi Tanya jawab setelah ceramah tapi sekarang tidak ada lagi karena waktunya yang berdekatan dengan waktu sholat magrib

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan perdebatan dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

5. Nama : Kasmi

Umur : 48

Alamat : Desa Tantaringin Rt. 02 Kecamatan Muara Harus

Frekuensi Hadir : Sering

Mulai Hadir : 2018

Penulis: Sejak kapan mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Seingat saya sejak tahun 2018

Penulis: Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Awalnya memang ingin menunut ilmu di majelis tapi tidak ada yang dekat karena tidak adanya transportasi, setelah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah membuka cabang di Desa Sungai Buluh Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong saya mulai berhadir karena lokasi cabang ini dekat dengan rumah saya, saya hanya perlu berjalan kaki

Penulis: Apa yang membuat anda menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sampai sekarang?

Narasumber: Saat saya hadir saya merasa cocok dengan cara dakwah beliau dan keinginan mengetahui suatu hal bertambah

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Bijaksana?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Jarang sekali kalau ada tapi pasti langsung dijelaskan beliau

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Terkadang tapi jarang sekali bisa juga tetapi setelah itu pasti langsung dijelaskan dengan kalimat yang lebih mudah sehingga saya pun mengerti

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang menggunakan kata dari Negara lain?

Narasumber: Bisa

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Iya, beliau pasti menyederhanakannya, seperti yang saya sebutkan tadi

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan arti dari kata-kata dari Negara lain ?

Narasumber: Iya pasti

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut?

Narasumber: Tergantung materi menurut saya, kalau memang materi yang disampaikan harus tegas maka beliau akan tegas, kadang beliau juga menambahkan gurauan saat materi yang disampaikan tidak terlalu serius

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke relung jiwa?

Narasumber: Iya, soalnya sangat jelas. Biasanya saat ingin mengganti topik pembahasan materi beliau akan bertanya kepada jamaah apakah sudah mengerti

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan motivasi?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan wasiat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah islami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar menggemirakan (Tabsyir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (Tandzir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tukar pendapat dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tanya jawab?

Narasumber: Dahulu ada sesi Tanya jawab setelah selesai ceramah tetapi sekarang sudah tidak ada karena waktunya berdekatan dengan waktu magrib

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan perdebatan dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

6. Nama : Mashur

Usia : 50 Tahun

Alamat : Desa Tantaringin Rt. 01 Kecamatan Muara Harus

Frekuensi Hadir : Sering

Mulai Hadir : 2014

Penulis: Sejak kapan mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Saya mulai pergi ke Majelis Ta'lim itu bukan baru, saya mulai pergi ke Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah kalau dihitung-hitung sekitar tahun 2014 an saat bangunan Majelis Ta'lim masih sederhana.

Penulis: Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Merasa ada panggilan, hidayah untuk menuntut ilmu

Penulis: Apa yang membuat anda menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sampai sekarang?

Narasumber: Saat berhadir mendengarkan ceramah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus merasakan keimanan bertambah dan Majelis Ta'limnya nyaman.

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Bijaksana?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Kalau bagi saya tidak pernah

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang menggunakan kata dari Negara lain?

Narasumber: Iya, biasanya bahasa Arab itu materi yang ada dikitab

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Iya pasti beliau jelaskan, kalau saya yang awalnya paham jadi sangat paham lagi

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan arti dari kata-kata dari Negara lain ?

Narasumber: Iya selalu

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut?

Narasumber: Tidak, menurut saya keras



Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke relung jiwa?

Narasumber: Iya sampai meresap

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan motivasi?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan wasiat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah islami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar menggembirakan (Tabsyir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (Tandzir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tukar pendapat dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tanya jawab?

Narasumber: Dahulu di Majelis Nurunnubuwwah induk ada waktunya sehabis ceramah tetapi sekarang sudah di tiadakan karena keterbatasan waktu

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan perdebatan dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

7. Nama : Sufian Sauri  
 Usia : 28 Tahun  
 Alamat : Desa Masintan Rt. 06 Kecamatan Kelua  
 Frekuensi Hadir : Sering  
 Mulai Hadir : 2014

Penulis: Sejak kapan mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Saya mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah pada tahun 2014

Penulis: Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Merasa ada panggilan untuk hadir ke Majelis dan Majelis Nurunnubuwwah ini pilihan saya

Penulis: Apa yang membuat anda menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sampai sekarang?

Narasumber: Saat berhadir merasakan ketenangan, adem dan nyaman saat berhadir di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?

Narasumber: Iya, tergantung materi, kalau materi yang disampaikan berkaitan dengan hal-hal yang memang harus ditegakkan maka beliau akan tegas.

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Bijaksana?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Tidak menurut saya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang menggunakan kata dari Negara lain?

Narasumber: Bisa tapi biasanya ada di dalam materi kitab yang beliau baca

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Iya pasti

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan arti dari kata-kata dari Negara lain ?

Narasumber: Iya selalu

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut?

Narasumber: Iya, tapi kembali lagi seperti yang saya sebutkan tadi tegas atau lemah-lembutnya beliau dalam berdakwah tergantung materi yang dibawakan.

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke relung jiwa?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan motivasi?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan wasiat?

Narasumber: Saya rasa tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah islami?

Narasumber: Iya, seperti kisah para salafu shalih

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar menggembirakan (Tabsyir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (Tandzir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tukar pendapat dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tanya jawab?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan perdebatan dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

8. Nama : Arsyad  
 Usia : 30 Tahun  
 Alamat : Desa Padangin Rt. 04 Kecamatan Muara Harus  
 Frekuensi Hadir : Sering  
 Mulai Hadir : 2018

Penulis: Sejak kapan mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Saya mulai pergi ke Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sejak 2018

Penulis: Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Merasa ada panggilan untuk hadir ke Majelis ini untuk menuntut ilmu

Penulis: Apa yang membuat anda menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sampai sekarang?

Narasumber: Saya merasa nyaman dengan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ini dan ceramah dari Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus sangat mudah dimengerti.

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Bijaksana?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang menggunakan kata dari Negara lain?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan arti dari kata-kata dari Negara lain?

Narasumber: Iya selalu

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut?

Narasumber: Iya, tergantung materi yang disampaikan

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke relung jiwa?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan motivasi?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan wasiat?

Narasumber: Iya



Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah islami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar menggembirakan (Tabsyir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (Tandzir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tukar pendapat dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tanya jawab?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan perdebatan dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

9. Nama : Muhammad Rizwan Ilhami

Usia : 22 Tahun  
Alamat : Desa Sungai Buluh Rt. 01 Kecamatan Kelua  
Frekuensi Hadir : Sering  
Mulai Hadir : 2017

Penulis: Sejak kapan mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Saya mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sejak 2017

Penulis: Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Awalnya saya melihat banyak orang-orang yang pergi ke Majelis Ta'lim

Nurunnubuwwah dan saya melihat Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus

selaku Khodimul Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah banyak diundang ke banyak

acara-acara lalu saya coba-coba untuk hadir.

Penulis: Apa yang membuat anda menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sampai sekarang?

Narasumber: Alasan saya masih menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah karena ceramah beliau yang asyik, mudah dipahami dan mengena dihati

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Bijaksana?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang menggunakan kata dari Negara lain?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar

Al'Aydrus

menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar

Al'Aydrus

menyampaikan arti dari kata-kata dari Negara lain ?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu

Bakar

Al'Aydrus lemah lembut?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu

Bakar

Al'Aydrus menyentuh sampai ke relung jiwa?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar

Al'Aydrus

memberikan nasehat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar

Al'Aydrus

memberikan motivasi?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar  
Al'Aydrus

memberikan wasiat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar  
Al'Aydrus

menceritakan kisah-kisah islami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar  
Al'Aydrus

menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar menggembirakan (Tabsyir)  
bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar  
Al'Aydrus

menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (Tandzir) bagi orang-orang  
yang

mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar

Al'Aydrus

melakukan tukar pendapat dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar

Al'Aydrus

melakukan tanya jawab?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar

Al'Aydrus

melakukan perdebatan dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

10. Nama : Muhammad Rizkiy

Usia : 27 Tahun

Alamat : Desa Tantaringin Rt. 05 Kecamatan Muara Harus

Frekuensi Hadir : Sering

Mulai Hadir : 2016

Penulis: Sejak kapan mulai menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Saya mulai hadir tahun 2016

Penulis: Apa yang membuat anda tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Narasumber: Awalnya saya hadir di acara Maulid dan mendengar Maulid yang dibawakan oleh Ustadz Haris dan Ustadz Arifin disaat itu saya sangat tersentuh dan merasakan ketenangan, kemudian pada saat saya mendengarkan ceramah dari Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus saya merasa sangat pas dengan metode yang beliau pakai dan apa yang beliau sampaikan juga mengena pada keadaan saya dari saat itulah langsung muncul rasa mahabbah dengan beliau.

Penulis: Apa yang membuat anda menghadiri Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah sampai sekarang?

Narasumber: Saya merasa kalau tidak pergi ke Majelis Ta'lim hati menjadi tidak nyaman dan gersang, ditambah lagi keadaan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwahnya sangat nyaman dan menenangkan.

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus tegas?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Bijaksana?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menggunakan kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus kadang menggunakan kata dari Negara lain?

Narasumber: Bisa, tapi terkadang itu dari bahasa Arab saja yang terdapat pada kitab yang beliau baca

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kata-kata yang sulit dimengerti?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyederhanakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan arti dari kata-kata dari Negara lain?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus lemah lembut?

Narasumber: Iya, tetapi tergantung materi yang disampaikan oleh Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus, ada saatnya beliau



berlemah lembut tapi kalau materi yang bersangkutan dengan kebatilan beliau tegas.

Penulis: Apakah penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyentuh sampai ke relung jiwa?

Narasumber: Iya sangat

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan nasehat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan motivasi?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus memberikan wasiat?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menceritakan kisah-kisah islami?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi kabar-kabar menggemirakan (Tabsyir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus menyampaikan dakwah yang berisi peringatan (Tandzir) bagi orang-orang yang mengikuti dakwah?

Narasumber: Iya

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tukar pendapat dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan tanya jawab?

Narasumber: Tidak

Penulis: Apakah saat berdakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus melakukan perdebatan dengan jamaah?

Narasumber: Tidak

C. Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat yaitu Bapak Roklan selaku Kepala Desa Karangany Putih, yaitu sebagai berikut:

Penulis: Bagaimana tanggapan bapak dengan adanya Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah di Desa Karangany Putih ini?

Kepala Desa: Dulu sebelum ada Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ini peradaban Islam agak tabu, sekarang setelah adanya Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah di Desa Karangany Putih ini peradaban Islam menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dari perilaku atau kegiatan masyarakat Desa Karangany Putih yang dulunya sering mengadakan acara karaoke ataupun perilaku ke barat-baratan, sekarang

sudah banyak yang meninggalkannya, kalau dulu di acara hajatan perkawinan masih diadakannya karaoke Alhamdulillah sekarang kebanyakannya karaoke itu digantikan dengan pembacaan Maulid Nabi yang dibawakan oleh grup-grup habsyi, walaupun tidak semuanya tapi dengan adanya Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ini masyarakat banyak yang sudah mengarah ke ajaran Islam atau membaik. Selain itu dengan adanya Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah di Desa Karang Putih ini kami selaku masyarakat Desa Karang Putih sangat bangga karena satu-satunya Desa yang memiliki Majelis Ta'lim terbesar se Kecamatan Kelua maupun se Kabupaten Tabalong.

Penulis: Apakah bapak pernah bertemu atau berbincang dengan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selaku khodimul Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Kepala Desa: Alhamdulillah sering bertemu sering bertatap muka juga bertukar informasi dan sering konsultasi dengan beliau.

Penulis: Menurut bapak bagaimana penyampaian dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubwwah?

Kepala Desa: Penyampaian dakwah beliau bagus, kadang ada yang lembut ada yang keras, intinya beliau itu langsung menyinggung atau menyindir tentang hal-hal yang sedang terjadi sekarang.

Penulis: Apa harapan Bapak terhadap Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah?

Kepala Desa: Kalau harapan terhadap Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ini semoga lebih baik lagi kedepannya walaupun ini sudah sangat baik dan

semoga Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah tetap mempertahankan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah ini sebagai tempat untuk belajar atau menuntut ilmu Agama.

### Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian

Gambar 1.1

Bagian depan Majelis Ta'lim Nurunnubuwah Desa Karang Putih Kecamatan  
Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.2

Bagian Depan Bangunan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih  
Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong (properti by Majelis Ta'lim  
Nuunnubuwwah)



Gambar 1.3

Jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua  
Kabupaten Tabalong



Gambar 1.4  
Jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua  
Kabupaten Tabalong





Gambar 1.5  
Bagian Belakang Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karangany Putih  
Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.6

Wawancara Dengan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus Selaku  
Khodimul Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan  
Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.7

Wawancara Dengan Bapak Roklan, S. H Selaku Kepala Desa Karangn Putih



Gambar 1.8

Wawancara Dengan Ibu Marhanah Selaku Jamaah Majelis Ta'lim  
Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.9

Wawancara Dengan Ibu Markiyah Selaku Jamaah Majelis Ta'lim  
Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.10

Wawancara Dengan Ibu kasmir Selaku Jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah  
Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.11

Wawancara Dengan Saudari Anisa Hayattun Nufus Selaku Jamaah Majelis Ta'lim  
Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.12

Wawancara Dengan Bapak Mashur Selaku Jamaah Majelis Ta'lim  
Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.13

Wawancara Dengan Saudari Nurul Hatimah, S.Pd Selaku Jamaah Majelis Ta'lim  
Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.14

Wawancara Dengan Bapak Arsyad Selaku Jamaah Majelis Ta'lim  
Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong



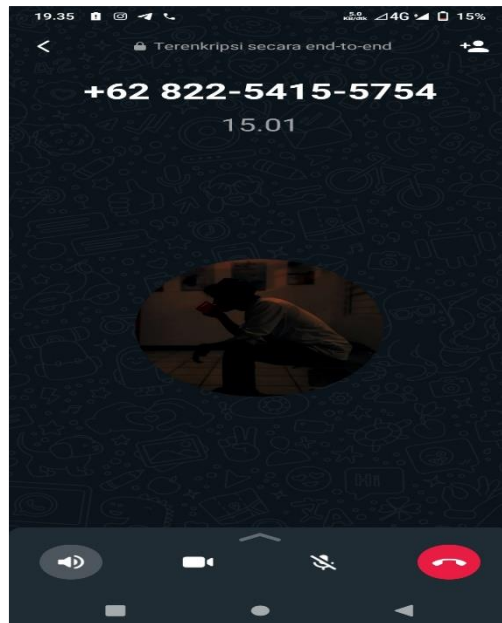
Gambar 1.15

Wawancara Dengan Bapak Sufian Sauri Selaku Jamaah Majelis Ta'lim  
Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.16

Wawancara dengan saudara Muhammad Rizkiy selaku Jamaah Majelis Talim Nurunnubuwwa Desa Karangany Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong



Gambar 1.17

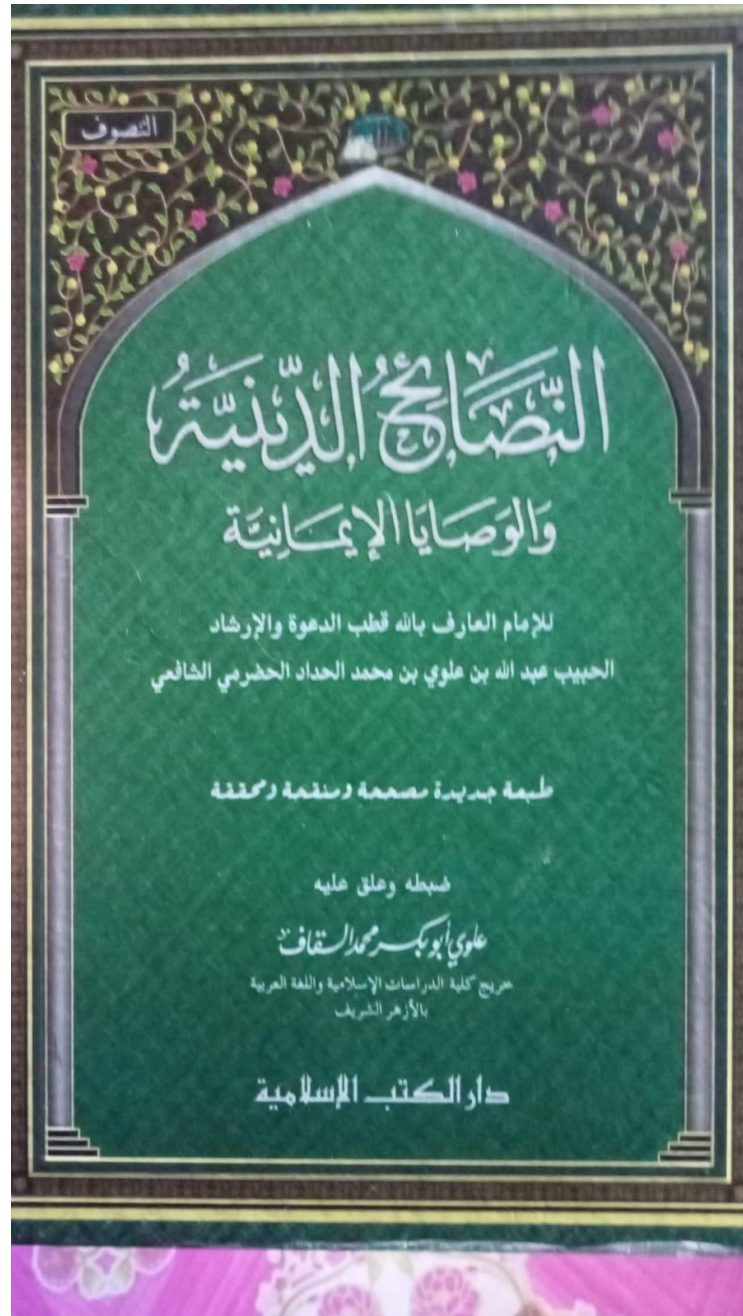
Wawancara dengan saudara Muhammad Rizwan Ilhami selaku Jamaah Majelis Talim Nurunnubuwwa Desa Karangany Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong





Gambar 1.18

Kitab Kitab *Nashaihuddiniyah* Yang Digunakan Di Majelis Ta'lim  
Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 67325593 Faksimile (0511) 67325593  
Email: fdik@uin-antasari.ac.id Web: fdk.uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKUKAN REVISI SKRIPSI**

Setelah melakukan pemeriksaan terhadap skripsi

Nama : Risna Wilda  
Nim : 180104020297  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Judul skripsi : Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. H. Muhammad Abduh, MA.	1.
2. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M. Ag	2.
3. Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., MHI.	3.
4. Anwar Fuadi, MA.	4.

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan revisi skripsi dan selanjutnya diizinkan untuk melakukan penjiwaan sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, Agustus 2022  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Notulis Munaqasyah

Anwar Fuadi, MA

NIP. 198403012019031009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : [fdk@uin-antasari.ac.id](mailto:fdk@uin-antasari.ac.id)

Nomor : 656/Un.14/III.4/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : **Persetujuan Desain Proposal Skripsi**

20 April 2021

Yth. Saudara (i)

- |                |                     |
|----------------|---------------------|
| 1. Bariroh     | 5. Norlatifah Putri |
| 2. M. Mujadi   | 6. Shahida Amini    |
| 3. Risna Wilda | 7. Nurul Hidayah    |
| 4. Nisfa Sonia |                     |

Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wrb.

Berdasarkan hasil rapat Tim Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tanggal 16 April 2021 tentang desain proposal skripsi Saudara(i). Kami dapat menyetujuinya dan menetapkan pembimbing sebagaimana terlampir. Selanjutnya Saudara diminta sesegeranya berkonsultasi dengan Pembimbing, guna pelaksanaan Seminar Proposal dan penyelesaian skripsi.

Demikian hal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. wb.



Dekan,

*Akhmad Sagir*  
Akhmad Sagir

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Ketua Jurusan BPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari

LAMPIRAN  
HASIL RAPAT TIM BIRO SKRIPSI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN  
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
TANGGAL 16 APRIL 2021

No	Nama / NIM	Judul Asal	Judul Ditetapkan	Dosen Pembimbing
1.	Bariroh / 180104020131	Peranan Dakwah Ustadz Abdul Dalam Membimbing Keagamaan Remaja Di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar	Peranan Dakwah Ustadz Abdul Dalam Membimbing Keagamaan Remaja Di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar	1. Drs. H. Ilham, M.AP 2. Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I
2.	M. Mujadi / 180104020145	Peran Bimbingan Keagamaan Ustadz Jahri Simin Pada Masyarakat Desa Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kabupaten Kota Banjarmasin Di Masjid Jami' Tuhfaturroghibin	Peran Bimbingan Keagamaan Ustadz Jahri Simin Pada Masyarakat Desa Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kabupaten Kota Banjarmasin Di Masjid Jami' Tuhfaturroghibin	1. Drs. H. Ilham, M.AP 2. Anwar Fuadi, MA
3.	Risna Wilda / 180104020297	Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'aydrus Di Majelis Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.	Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'aydrus Di Majelis Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI
4.	Nisfa Sonia / 180104020118	Upaya Wanita Karir Di Desa Jilatan Kecamatan Batu Ampar Dalam Membangun Keluarga Sakinah.	Upaya Wanita Karir Di Desa Jilatan Kecamatan Batu Ampar Dalam Membangun Keluarga Sakinah.	1. Dr. Hj. Nuril Huda M.Pd 2. Raden Yani Gusriani, SE., MM
5.	Norlatifah Putri / 180104020126	Peranan Penyuluh Agama Dalam Membina Masyarakat Melalui Majelis Taklim Babussalam Di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.	Peranan Penyuluh Agama Dalam Membina Masyarakat Melalui Majelis Taklim Babussalam Di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.	1. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd., Ph.D 2. Nur Falikhah, M.Sc
6.	Shahida Amini / 180104020012	Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Pada Anak Di Tk/Tpa Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat	Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Pada Anak Di Tk/Tpa Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat	1. Dr. H. Mukhyar Sani, MA 2. Anwar Fuadi, MA
7.	Nurul Hidayah / 180104020310	Aktivitas Dakwah Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah Desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar	Aktivitas Dakwah Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah Desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar	1. Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si 2. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I



Banjarmasin, 20 April 2021

Dekan, -

Akhmad Sagir



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI  
NOMOR 63 TAHUN 2021  
TENTANG  
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN  
TAHUN 2021**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,**

- Menimbang** : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan** : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2021.**
- KESATU** : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir.
- KEDUA** : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 20 April 2021



H. AKHMAD SAGIR, M.Ag  
NIP. 19711217 199603 1 001

Tembusan:


1. Rektor UIN Antasari
2. Dosen Pembimbing.
3. Mahasiswa yang bersangkutan

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI**  
**NOMOR 63 TAHUN 2021**  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2021**  
**TANGGAL 20 APRIL 2021**

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Bariroh / 180104020131	BPI	Peranan Dakwah Ustadz Abdul Dalam Membimbing Keagamaan Remaja Di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar	1. Drs. H. Ilham, M.AP 2. Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I
2.	M. Mujadi / 180104020145	BPI	Peran Bimbingan Keagamaan Ustadz Jahri Simin Pada Masyarakat Desa Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kabupaten Kota Banjarmasin Di Masjid Jami' Tuhfaturrohibin	1. Drs. H. Ilham, M.AP 2. Anwar Fuadi, MA
3.	Risna Wilda / 180104020297	BPI	Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'aydrus Di Majelis Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI
4.	Nisfa Sonia / 180104020118	BPI	Upaya Wanita Karir Di Desa Jilatan Kecamatan Batu Ampar Dalam Membangun Keluarga Sakinah.	1. Dr. Hj. Nuril Huda M.Pd 2. Raden Yani Gusriani, SE., MM
5.	Norlatifah Putri / 180104020126	BPI	Peranan Penyuluh Agama Dalam Membina Masyarakat Melalui Majelis Taklim Babussalam Di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.	1. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd., Ph.D 2. Nur Falikhah, M.Sc
6.	Shahida Amini / 180104020012	BPI	Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Pada Anak Di Tk/Tpa Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat	1. Dr. H. Mukhyar Sani, MA 2. Anwar Fuadi, MA
7.	Nurul Hidayah / 180104020310	BPI	Aktivitas Dakwah Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah Desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar	1. Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si 2. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I

Banjarmasin, 20 April 2021

DEKAN,

 DR. H. AKHMAD SAGIR, M.Ag  
NIP. 19711217 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
Website http : //fdk.uin-antasari.ac.id email : fdk@uin-antasari.ac.id

## **SURAT KETERANGAN SEMINAR**

Nomor: /Un.14/III.4/PP.00.9/ /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Risna Wilda  
NIM : 180104020297  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 05/05/2021  
Judul Skripsi : **Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong**  
Perubahan Judul : **Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag  
Pembimbing II : Nahed Nurairah, S.Ag., M.HI  
Moderator/Notulen : Abdul Gafar, S.Sos.I

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08/05/2021 22:13:52

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Ant
2. Mahasiswa yang bersangkutan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : [fdk@uin-antasari.ac.id](mailto:fdk@uin-antasari.ac.id)

## BERITA ACARA

Pada hari ini Rabu bertepatan tanggal 05/05/2021, berlangsung secara Online Via Google Meet di UIN Antasari Banjarmasin, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 9:00:00 (Wita)

Berakhir pada pukul : 10:00:00 (Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : RISNA WILDA  
NIM/Jurusan : 180104020297 /BPI  
Judul : **Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Nurunnubuwwah Desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

Setelah sempro buat proposal ini menjadi 3 bab terdiri dari bab I bab II dan bab III. Istilah dalam islam dan Al-Qur'an diperhatikan lagi bagaimana sesuai KBBI, kata Subhanallahua ta'ala dan Shallallahu'alaihi Wa Sallam disingkat menjadi SWT dan saw. Kata yang bukan bahasa indonesia harus dimiringkan.

Diseminarkan di Banjarmasin  
pada tanggal 05/05/2021

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag	Pembimbing I	.....
2.	Nahed Nurairah, S.Ag., M.HI	Pembimbing II	.....
3.	Abdul Gafar, S.Sos.I	Moderator	.....

Diketahui Oleh

Dekan FDIK  
Jurusan BPI,  
Anita Ariani





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771  
website: www.fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdk@uin-antasari.ac.id. instagram : fdkuinantasari

Nomor : 555/Un.14/III.4/TL.01/03/2022  
Lamp : -  
Perihal : Mohon Izin Riset

Banjarmasin, 14 Maret 2022

Kepada Yth. :

1. Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karangany Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong
2. Jama'ah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Risna Wilda  
NIM : 180104020297  
Jurusan : Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (BPI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Desa Tantaringin Rt. 01 Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong

Akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul :

**Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karangany Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong**  
dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Desa Karangany Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

Lama Penelitian : 10 hari

Mulai Tanggal : 15 Maret 2022 s.d. 25 Maret 2022

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan.

M. Abdul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan A Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771  
website: www.fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id instagram: fdkuinantasari

Nomor : 969 /Un.14/III.4/TL.01/05/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Mohon Izin Riset

Banjarmasin, 31 Mei 2022

Kepada Yth. :  
**KEPALA DESA KARANGAN PUTIH**  
di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RISNA WILDA**  
NIM : 180104020297-  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : DESA TANTARINGIN RT. 01 KECAMATAN MUARA HARUS KABUPATEN  
TABALONG

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **METODE DAKWAH AL-HABIB MUHAMMAD BIN ABU BAKAR AL'AYDRUS DI MAJELIS TA'LIM NURUNNUBUWWAH DESA KARANGAN PUTIH KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG** dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : KANTOR DESA KARANGAN PUTIH  
Lama Penelitian : 2 Hari  
Mulai tanggal : 2 Juni 2022 s./d. 3 Juni 2022

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, Atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.





**YAYASAN MAJELIS TA'LIM NURUNNUBUWAH  
KARANGAN PUTIH – KELUA**

Akte Notaris : Ronald T Mangalik, S.H., M.Kn No : AHU 094 AH 02 01 Tahun 2013

SK Nomor : 156/KEP-17 3/VII/2014

Sekretariat : Majelis Ta'lim Nurunnubuwah

Alamat : Jl. A Yam Km 06 RT 08 No. Desa Karanganyar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong 71552

Kelua, 20 Juni 2022

No : 013 /MT-NN/KLA/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Jawaban Izin Riset Mahasiswa  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah  
Dan Ilmu Komunikasi  
UIN Antasari Banjarmasin  
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Menanggapi surat yang dikirimkan dengan nomor 555/Un.14/III.4/TL.01/03/2022 mengenai Izin Riset Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi atas nama Risna Wilda diberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul "Metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwah Desa Karanganyar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong."

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Karanganyar, 20 Juni 2022

Pimpinan Majelis Ta'lim Nurunnubuwah



Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus



**PEMERINTAH KABUPATEN TABALONG**  
**KECAMATAN KELUA**  
**KANTOR KEPALA DESA KARANGAN PUTIH**

Alamat : Jl. A Yani Mungkur Agung KM 4 Desa Karang Putih RT 04 - Kelua Kode Pos 71552

Karangan Putih, 02 Juni 2022

Nomor : 245 / KrP-Pem /140/06/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Pemberian Ijin Untuk Melakukan Riset/Penelitian

Kepada  
 Yth. Dosen Pembimbing  
 Universitas Islam Negeri Antasari  
 Banjarmasin

Di -

Tempat

Berdasarkan Surat Izin Penelitian No. B 969/Un-14/III.4/TL.01/05/2022, Tanggal 31 mei 2022, maka Kepala Desa Karang Putih Menerangkan bahwa:

Nama : RISNA WILDA  
 NIM : 180104020297  
 Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)  
 Lama Penelitian : Terhitung dari 02 Juni s/d 03 Juni 2022

Dengan ini Pemerintah Desa Karang Putih Memberikan ijin Melakuakan Riset Penelitian di Desa Karang Putih, dengan judul Penelitian

**“METODE DAKWAH AL-HABIB MUHAMMAD BIN ABU BAKAR AL’AYDRUS DI MAJELIS TA’LIM NURUNNUBUWWAH DESA KARANGAN PUTIH KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG”**

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Karang Putih,  
 Sekretaris Desa,  
  
 SRIAH, S.Pd.I

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Risna Wilda
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Harapan, 07 Oktober 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Desa Tantaranin Rt. 01 No. 16  
Kecamatan Muara Harus, Kabupaten Tabalong
7. No. HP/Alamat email : 0878-9890-1940 / [risnawilda276@gmail.com](mailto:risnawilda276@gmail.com)
8. Pendidikan : a. SDN Tantaranin 1 lulus tahun 2012  
b. SMPN 2 Kelua lulus tahun 2015  
c. SMAN 1 Muara Harus jurusan MIPA lulus tahun 2018
9. Orang Tua : Ayah  
Nama : Bahyuni  
Pekerjaan : Pegawai Honorer  
Alamat : Desa Tantaranin Rt.01 No.16  
Kecamatan Muara Harus  
Kabupaten Tabalong  
: Ibu  
Nama : Marlina  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Tantaranin Rt.01 No.16  
Kecamatan Muara Harus  
Kabupaten Tabalong
10. Saudara (jumlah saudara) : 2 bersaudara
11. Pengalaman Organisasi/Kerja:
  - a. Bantara Pramuka SMAN 1 Muara Harus, DKR Pramuka SMAN 1 Muara Harus, Anggota MPK SMAN 1 Muara Harus, Anggota

Osis SMAN 1 Muara Harus, Anggota Osis MTS An-Noor Paliat, Anggota osis SMPN 2 Kelua, Anggota Science Club SMAN 1 Muara Harus. Anggota HMJ BPI 2019/2020-2020/2021, Anggota Tarekat Warna Fotografi, anggota Forum Aliansi Mahasiswa Tabalong, anggota Karang Taruna Desa Tantaringin dan anggota LP2BPI.

- b. Admin kursus di English Banua, Pengajar Les Privat dan Magang di KUA Kecamatan Muara Harus

Banjarmasin, 29 Juni 2022

Penulis,